

Di sebuah hutan belantara yang lebat, hiduplah seekor kancil yang cerdik bernama Ciko. Suatu hari, Ciko sedang berjalan-jalan mencari makan ketika ia bertemu dengan seekor buaya lapar yang sedang mengintai di tepi sungai. Buaya itu bernama Baga, terkenal dengan keanasannya. Ciko yang merasa terancam, segera memutar otak untuk mencari cara agar bisa selamat. Ia tidak ingin menjadi santapan Baga.

Dengan tenang, Ciko menyapa Baga, "Hai Baga, tampaknya kamu sedang bersedih. Ada apa?" Baga yang terkejut dengan sapaan tiba-tiba itu menjawab dengan suara gerungan, "Aku sangat lapar, Kancil. Sudah seharian aku belum makan." Ciko kemudian berkata, "Kalau begitu, jangan terburu-buru. Aku punya ide yang lebih baik. Bagaimana kalau kamu memanggil semua teman-temanmu? Aku akan menghitung jumlah kalian agar aku tahu berapa banyak makanan yang harus kucari di hutan."

Baga yang bodoh dan sudah sangat lapar, setuju dengan ide Ciko. Ia memanggil semua buaya yang ada di sungai itu untuk berbaris berjajar dari tepi sungai satu ke tepi sungai lainnya. Ciko dengan sigap melompati punggung buaya satu per satu sambil menghitung dengan lantang. Ketika mencapai tepi sungai seberang, Ciko segera berlari sekencang-kencangnya masuk ke dalam hutan, meninggalkan Baga dan teman-temannya yang merasa tertipu.

Soal:

1. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
 - A. A.Baga
 - B. B.Ciko
 - C. C.Hutan
 - D. D.Sungai
2. Di mana latar tempat terjadinya peristiwa dalam cerita?
 - A. Di padang rumput
 - B. Di pegunungan
 - C. Di tepi sungai dan hutan
 - D. Di dalam gua
3. Bagaimana watak tokoh Ciko dalam cerita tersebut?
 - A. Pemarah
 - B. Penakut
 - C. Cerdik
 - D. Pemalas

4. Apa tujuan Baga mengintai di tepi sungai?
- A. Mencari air minum
 - B. Berjemur di bawah sinar matahari
 - C. Menunggu mangsa untuk dimakan
 - D. Menjaga wilayah kekuasaannya
5. Bagaimana cara Ciko menyelamatkan diri dari Baga dan teman-temannya?
- A. Melawan Baga dengan sekuat tenaga
 - B. Bersembunyi di dalam air sungai
 - C. Memanjat pohon yang sangat tinggi
 - D. Menipu Baga dengan ide menghitung jumlah buaya